



ABSTRAK

Tata letak yang baik mempunyai ciri-ciri seperti pola aliran terencana, gang dan aliran lurus, jarak pemindahan minimum. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi tata letak, sehingga dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari tata letak awal serta merancang ulang tata letak dengan cara mengoptimalkan proses transportasi (minimalisasi jarak pemindahan).

Tahapan penelitian meliputi formulasi masalah tata letak "Dian Mandala", studi pustaka, pengamatan langsung untuk mengetahui alir proses produksi, pengumpulan data primer maupun sekunder, penganalisaan menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Penganalisaan menggunakan teknik kualitatif menggunakan Peta Proses Operasi, Peta Aliran Proses, Diagram Alir, Peta Dari – Ke, Peta Keterkaitan Kegiatan, dan Diagram Keterkaitan Kegiatan. Analisa secara kuantitatif menggunakan permodelan komputerisasi CRAFT (*Computer Relative Allocation of Facilities*).

Hasil dari penelitian, biaya pemindahan untuk tata letak awal sebesar Rp 18.560,495 per hari. Rancangan alternatif I mempunyai penghematan sebesar 56,4 %, sedangkan rancangan alternatif II penghematannya 47,05 %. Faktor kesesuaian keterkaitan kegiatan antar stasiun kerja menjadi faktor pendukung. Rancangan alternatif I, penilaian kualitatifnya + 7 sedangkan rancangan alternatif II nilainya + 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada rancangan alternatif II, tingkat keterkaitan kegiatan sudah bagus. Rancangan alternatif I dapat dipilih sebagai tata letak usulan yang baik berdasarkan penilaian dari segi ekonomis.